

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI UNIT LATIHAN KERJA INDUSTRI (ULKI) PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mengungkapkan tentang Implementasi Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja Di Unit Latihan Kerja Industri (ULKI) Provinsi Kalimantan Barat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori menurut Merilee S. Grindle untuk mengukur Implementasi Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja Di Unit Latihan Kerja Industri (ULKI) Provinsi Kalimantan Barat, terdiri dari : 1) Isi kebijakan (*content of policy*), kesimpulannya proses rekrutmen dan seleksi yang dilaksanakan secara terbuka, objektif, adil, dan tidak diskriminatif sesuai dengan minat, bakat dan ditempatkan di bidang-bidangnya yang telah mereka pilih. Selanjutnya penerapan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 pasal 28 Tentang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja yaitu sudah berjalan dengan baik hanya saja belum maksimal dan masih tertatih-tatih. 2) Lingkungan Kebijakan (*context of implementation*), kesimpulannya Upaya yang telah dilakukan untuk pelatihan Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja yaitu dengan memberikan pelatihan secara maksimal dan pelatihan kerja disosialisasikan melalui media cetak. Adapun saran yang direkomendasikan Kepada pengelola hendaknya sosialisali lebih sering lagi dilakukan mengingat masih banyak masyarakat Kota Pontianak yang belum mengenal Unit Latihan Kerja Industri Kota Pontianak dan ada baiknya Unit Latihan Kerja Industri Kota Pontianak bekerja sama dengan beberapa perusahaan swasta daerah untuk membantu dalam penempatan kerjabagi lulusan Unit Latihan Kerja Industri Kota Pontianak.

Kata kunci : Implementasi, Program, Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE PROGRAM FOR INCREASING THE QUALITY AND PRODUCTIVITY OF LABOR AT THE INDUSTRIAL WORK TRAINING UNIT (ULKI) WEST KALIMANTAN PROVINCE

This study aims to find out, understand and reveal about the Implementation of the Quality and Productivity Improvement Program of the Workforce in the Industrial Work Training Unit (ULKI) of West Kalimantan Province. The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach. This study uses the theory according to Merilee S. Grindle to measure the Implementation of the Quality and Productivity Improvement Program of the Workforce in the Industrial Work Training Unit (ULKI) of West Kalimantan Province, consisting of: 1) Content of policy, in conclusion the recruitment and selection process involved carried out in an open, objective, fair and non-discriminatory manner according to their interests, talents and placed in the fields they have chosen. Furthermore, the application of Regional Regulation No. 12 of 2013 article 28 concerning Training and Labor Productivity, which has been going well, but not yet maximized and is still limping. 2) Policy environment (context of implementation), in conclusion Efforts have been made for the training of the Quality and Productivity Improvement Program of the Workforce, namely by providing maximum training and socializing job training through print media. The recommendations recommended to managers should be more frequent socialization considering that there are still many people in Pontianak City who are not familiar with the Pontianak City Industrial Job Training Unit and it is better if the Pontianak City Industrial Job Training Unit collaborates with several local private companies to assist in job placement for graduates of the Training Unit. Pontianak City Industrial Work.

Keywords: Implementation, Program, Quality Improvement and Labor Productivity

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja di Unit Latihan Kerja Industri (ULKI) di Kota Pontianak”. Judul ini dipilih karena pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas dan masalah-masalah sosial politik. Kurangnya lapangan pekerjaan yang diciptakan pemerintah dan pelaku industri kepada masyarakat. Hal ini disebabkan oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Barat khususnya kota Pontianak ini masih sangat rendah yang mengakibatkan investor kurang tertarik untuk membuka industri yang akan memunculkan lapangan pekerjaan di Kalimantan Barat.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan untuk dianalisis adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer yang didapat dari Seksi Pelatihan dan Pemagangan, Seksi Pemasaran dan Kerjasama Antar Lembaga, Sub Bagian Tata Usaha dan 2 orang peserta pelatihan. Sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber lain seperti buku. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan Unit Latihan Kerja Industri Kota Pontianak dalam meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja yaitu dengan meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja dan memberikan pelatihan yang mana dilaksanakan melalui

proses rekrutmen dan seleksi yang dilaksanakan secara terbuka, objektif, adil, dan tidak diskriminatif sesuai dengan minat, bakat dan ditempatkan di bidang-bidangnya yang telah mereka pilih. Selanjutnya penerapan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 pasal 28 Tentang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja yaitu sudah berjalan dengan baik hanya saja belum maksimal dan masih tertatih-tatih. Yang mana penerapannya masih sangat kurang yaitu dibidang penyiapan sarana dan prasarana. Namun kendala dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan itu sendiri yaitu dilaksanakannya tidak tepat waktu, hal ini disebabkan karena minimnya sumber dana untuk melaksanakan pelayanan ini di perlukan dana yang terbilang besar. Selain itu Komunikasi, Pelatihan kerja disosialisasikan melalui media cetak berupa pamflet dan banner yang dipasang dipapan pengumuman, media elektronik berupa sosial media milik Unit Latihan Kerja Industri Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil pembahasan saran yang dapat disampaikan penulis yaitu diharapkan dibagian sarana dan prasarana lebih diutamakan karena sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses pelatihan Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja bahwa keefektifan pelatihan ditentukan oleh suasana dan keadaan saat pembelajaran berlangsung. Serta kepada pihak penyelenggara pelatihan hendaknya melengkapi fasilitas penunjang dalam belajar dan ada baiknya Unit Latihan Kerja Industri Kota Pontianak bekerja sama dengan beberapa perusahaan swasta daerah untuk membantu dalam penempatan kerjabagi lulusan Unit Latihan Kerja Industri Kota Pontianak.